



Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar

Ni Kadek Widya Oktaviani^{1*}, Made Putra² 

^{1,2} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author: oktavianiwidya@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru dalam pendidikan sangatlah penting. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu faktor motivasi kerja dan disiplin kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja guru. Penelitian ini dilakukan di SD dengan desain penelitian (*ex post facto*) dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sensus/sampling dengan jumlah populasi 32 guru PNS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non tes dengan memberikan angket tertutup pada variabel motivasi dan disiplin kerja kepada guru PNS dan menggunakan PKG untuk variabel kinerja guru. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data yang digunakan pada hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi product moment, dan pada hipotesis ketiga menggunakan uji korelasi berganda atau multivarian. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru dengan nilai r hitung = 0,833 r tabel = 0,334. Pada hipotesis kedua terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru sebesar r hitung = 0,797 r tabel = 0,334. Dan pada hipotesis ketiga terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja guru dengan taraf signifikansi 5% yaitu F hitung = 57,817 F tabel = 3,33. Dampak dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan disiplin kerja guru untuk mendukung peningkatan kinerja guru yang berdampak baik terhadap mutu pendidikan dan pembelajaran, sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata kunci: Motivasi, Disiplin, Kinerja Guru

Abstract

*Teacher performance in education is very important. There are several factors that affect teacher performance, namely work motivation and work discipline. The purpose of this study was to analyze the relationship between motivation and work discipline with teacher performance. This research was conducted in an elementary school with a research design (*ex post facto*) and the sampling technique used a total census/sampling with a population of 32 PNS teachers. The method used in this study is a non-test method by giving a closed questionnaire on the variables of motivation and work discipline to PNS teachers and using PKG for teacher performance variables. The analytical method used in this research is descriptive statistical analysis method and inferential statistics. Analysis of the data used in the first and second hypotheses using the product moment correlation test, and in the third hypothesis using multiple or multivariate correlation tests. Based on the data analysis in this study, the first hypothesis shows that there is a significant relationship between motivation and teacher performance with the value of r arithmetic = 0.833 r table = 0.334. In the second hypothesis there is a significant relationship between work discipline and teacher performance of r count = 0.797 r table = 0.334. And in the third hypothesis there is a significant relationship between motivation and work discipline with teacher performance with a significance level of 5%, namely F count = 57.817 F table = 3.33. The impact of the results of this study can be used as a reference to increase teacher work motivation and teacher work discipline to support teacher performance improvements that have a good impact on the quality of education and learning, so as to create quality human resources.*

Keywords: Motivation, Discipline, Teacher Performance

History:

Received : 07 April 2021
Revised : 12 April 2021
Accepted : 7 Juni 2021
Published : 25 Juli 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



Pendahuluan

Proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan baik dijenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi proses pembelajaran tetap dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (Ammy & Wahyuni, 2020; Ibad et al., 2020). Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh tetap diharapkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pakpahan & Fitriani, 2020; Robandi & Mudjiran, 2020). Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membuat dan merancang strategi pembelajaran yang mampu memberikan siswa kesempatan untuk lebih mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk belajar di rumah secara mandiri (Ramdan & Fauziah, 2019; Syahrul & Nurhafizah, 2021). Guru diharapkan tidak hanya mampu memberikan tugas-tugas kepada siswa, tetapi mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa (Sudrajat, 2020). Guru menjadi garda terdepan untuk dapat memajukan pendidikan, maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan untuk tetap mempertahankan kualitas pendidikan di berbagai situasi dan kondisi yang membutuhkan perubahan dan pembaharuan secara cepat dan tepat.

Pada kenyataannya Menurut Utami dkk. (2021) kinerja guru pada masa pembelajaran jarak jauh mengalami penurunan kualitas akibat motivasi kerja yang menurun (Fitria et al., 2019; Utami et al., 2021). Kerugian dari adanya pembelajaran jarak jauh adalah guru kehilangan motivasi kerja, dengan alasan yang beragam yaitu suasana kerja yang tidak seperti di sekolah dan terdistraksi oleh media sosial serta hiburan lainnya (Purwanto, 2020). Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap disiplin kerja guru, karena guru yang biasanya bertemu langsung dengan siswa tentu harus bersikap disiplin dan memberikan contoh kedisiplinan untuk siswa, pada proses pembelajaran jarak jauh guru lebih terkesan bebas dalam melaksanakan proses pembelajaran, namun guru diharapkan dapat tetap disiplin dan memberikan contoh yang baik dalam proses pembelajaran (Utami dkk., 2021). Hal ini dapat tercermin dari tindakan atau perilaku dalam bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah atau etika, norma, dan aturan yang berlaku di masyarakat maupun lembaga dengan tujuan tertentu (Priyono et al., 2016).

Kelangsungan pendidikan di masa pandemi tergantung dari berbagai faktor, seperti kesiapan sekolah, kesiapan orang tua dan keluarga, dan paling penting adalah kesiapan guru (Cahyaningtyas, 2020; Wahyono et al., 2020). Pada pembelajaran jarak jauh guru diharapkan mampu mengembangkan pola pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi siswa di sekolah (Firman & Rahman, 2020; Rahmawati & Yulianti, 2020). Guru harus mampu mengambil tindakan yang cepat dan tepat saat mengajar dalam berbagai situasi dalam proses pembelajaran. Guru harus siap dalam menghadapi berbagai kondisi dalam proses pembelajaran, kondisi siswa serta perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat (Syaparuddin dkk., 2020). Guru diharapkan tetap meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta kualitas kinerjanya dalam proses pembelajaran jarak jauh (Amyana et al., 2014; Darwis et al., 2019; Erman, 2020). Adanya kinerja guru yang profesional diharapkan menjadi salah satu langkah keberhasilan dalam dunia pendidikan. Guru yang dibutuhkan oleh sekolah adalah guru yang memiliki komitmen organisasi, disiplin kerja, motivasi kerja dan kualitas kehidupan kerja yang dapat mempengaruhi suatu kinerja guru (Mahfud, 2021; Lestri, 2020; Srisiska dkk., 2021).

Tolak ukur dari kinerja adalah tuntutan pekerjaan yang menggambarkan hasil kerja yang ingin dicapai. Seseorang guru yang profesional dan memiliki kinerja tinggi seharusnya mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapi, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi, bermotivasi tinggi dan sebagainya (Wibowo, 2020). Temuan penelitian sebelumnya menerangkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kemampuan dan motivasi kerja (Kompri, 2014). Selain motivasi kerja, disiplin kerja juga dapat

mempengaruhi kinerja guru (Siyami, 2013). Dapat dicermati bahwa terjadinya kesenjangan dari hal yang diharapkan dalam pembelajaran jarak jauh dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksiapan guru dalam mengalami perubahan, sistem pembelajaran konvensional berubah pada sistem pembelajaran jarak jauh tentunya dapat menjadi salah satu penyebab penurunan disiplin kerja dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru (Kahfi, 2020). Kinerja guru yang profesional dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru harus tetap profesional dan cepat tanggap dalam menghadapi suatu perubahan dalam sistem pembelajaran. Kinerja guru secara secara kualitas dan kuantitas dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat secara umum dari keterampilan mengajar, sehingga kinerja guru tidak lepas dari tugas yang diemban sebagai tenaga pendidik. Secara khusus dilihat dari (1) kepribadian guru yaitu motivasi kerja, sikap dan sifat; (2) pendidik yang mencakup inspirator, korektor dan penjaga disiplin; (3) Keahlian dalam penguasaan materi, gaya memimpin kelas, berkomunikasi dengan siswa, dan kemampuan berbahasa; (4) sikap dengan rekan seprofesi. Khusus dalam artikel ini membahas secara lebih rinci mengenai hubungan atau korelasi antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru (Pohan, 2019).

Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru mendapatkan hasil disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Rangga & Naomi, 2017; Sari, 2018; Siska, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran masih dijalankan secara konvensional melalui pembelajaran tatap muka, berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Penelitian ini dilakukan pada tingkat SMA, keterbaruan penelitian ini dilaksanakan pada tingkat SD. Seperti yang diketahui bahwa pada pembelajaran jarak jauh tingkat SD cenderung sulit dilaksanakan mengingat tidak semua siswa memiliki smartphone secara pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru. Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan yang didukung oleh motivasi kerja dan disiplin kerja guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen (*ex post facto*). Penelitian *ex post facto* dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi (Ridha, 2017; Rahmayanti dkk., 2021). Penelitian ini dilakukan kepada guru PNS yang ada di SD Gugus VII Sukawati dengan jumlah populasinya adalah 32 orang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SD Gugus VII Sukawati. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sensus/Sampling Total*. Teknik *Sensus/Sampling Total* ini adalah pengambilan sampel yang diambil dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota dari populasi (Sugiyono, 2019).

Metode Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode nontes dengan menggunakan kuisioner (angket) pada variabel motivasi dan disiplin kerja dan menggunakan PKG pada variabel kinerja guru. Pada penelitian ini responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Jawaban pada pernyataan tersebut ada 4 pilihan yang sudah tersedia pada kuisioner yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Kuisioner ini terlebih dahulu akan dianalisa dengan menggunakan uji validitas konstruk, validitas butir, dan uji reliabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa Statistik Deskriptif dan menggunakan Statistik Inferensial. Adapun rumus yang digunakan dalam menggunakan

analisis statistik deskriptif yaitu : mean, median, modus dan standar deviasi. Sedangkan statistik inferensial Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa Statistik Deskriptif dan menggunakan Statistik Inferensial. Adapun rumus yang digunakan dalam menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu : mean, median, modus dan standar deviasi. Sedangkan statistik inferensial ialah (Sugiyono: 19) suatu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019). Pada statistik deskriptif analisis yang dilakukan terhadap sebuah objek tanpa digeneralisasi terhadap suatu objek yang lebih luas. Sedangkan statistik inferensial disamping dapat mendeskripsikan suatu objek sampel juga dapat dilakukan generalisasi terhadap populasi dari sampel yang telah diambil. Penelitian ini menggunakan 3 Uji Prasyarat yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner ke Sekolah Dasar dan melalui data PKG diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut. Adapun hasil pengujian statistika deskriptif dalam penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif

Statistika	Varibel		
	Motivasi	Disiplin Kerja	Kinerja Guru
Jumlah Sampel	32	32	32
Mean	102.645	100.031	83.531
Median	104	101	82
Modus	106	100	80
Standar Deviasi	10.06	9.28	14.58
Varians	101.10	86.16	9.29
Skor Minimum	83	82	79
SkorMaksimum	119	114	89

Sebelum dilakukannya uji hipotesis peneliti melakukan Uji Prasyarat terlebih dahulu. Uji Prasyarat tersebut diteliti menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 21.0*. Hasil Uji Prasyarat yang dilakukan pertama adalah Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dan diteliti telah berdistribusi dengan normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%. Rangkuman hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Motivasi	0,081	Normal
Disiplin Kerja	0,111	Normal
Kinerja Guru	0,187	Normal

Hasil Uji Prasyarat yang kedua yaitu Uji Linieritas yang menggunakan taraf signifikansi 0,05% yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Rangkuman hasil uji linieritas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Linier	F Hitung	Keterangan
Motivasi dengan Kinerja Guru	1,927	Linier
Disiplin kerja dengan Kinerja Guru	2,013	Linier

Pada Uji Prasyarat yang ketiga yaitu Uji Multikolinieritas yang digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yang digunakan memiliki hubungan atau tidak. Setelah dilakukannya Uji Prasyarat maka dilakukan Uji Hipotesis. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini serta untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tiga hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05%. Pengujian Hipotesis I dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi *Product Moment* yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru dengan nilai $r_{hitung} = 0,833 \geq r_{tabel} = 0,334$. Pada pengujian hipotesis II dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dimana hasil pengujiannya tersebut yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dan kinerja guru sebesar $r_{hitung} = 0,797 \geq r_{tabel} = 0,334$. Dan pada hipotesis III dengan menggunakan uji korelasi ganda didapatkan hasil yaitu bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja dan kinerja guru dengan taraf signifikansi 5% yaitu $F_{hitung} = 57,817 \geq F_{tabel} = 3,33$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada data motivasi, disiplin kerja guru dan kinerja guru, maka dapat diperoleh hasil bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis, yang dalam pengujian hipotesis tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun hasil penelitian yaitu pada pengujian hipotesis I yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus VII Sukawati dengan nilai $r_{hitung} 0,834 > r_{tabel} 0,334$. Dari pembuktian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Pada pengujian hipotesis II dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dimana hasil pengujiannya ialah terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus VII Sukawati dengan nilai $r_{hitung} 0,798 > r_{tabel} 0,334$. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru. Pada pengujian hipotesis III dilakukan dengan menggunakan uji korelasi ganda dengan taraf signifikansi 0.05%. Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan tersebut bahwa terdapat korelasi antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus VII Sukawati dengan nilai $r_{hitung} 0,894 > r_{tabel} 0,334$. Adapun dengan kriteria pengujian yaitu membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 29. Sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh $F_{hitung} 57,817 \geq F_{tabel} 3,3$.

Hasil uji hipotesis dapat diinterpretasikan, jika motivasi kerja dan disiplin kerja guru baik maka akan mempengaruhi kinerja guru menjadi baik dalam suatu sekolah. Maka secara bersama-sama terjadi hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru (Ardiana, 2017; Sari, 2018; Windasari & Yahya, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru. Pada dasarnya motivasi tersebut merupakan keinginan seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan tugasnya. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja akan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas

untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Azzahrati, 2018). Oleh karena itu semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kinerja yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin rendah juga kinerjanya dalam menjalankan tugasnya (Nurjamaludin, 2020; Hedayantie, 2021).

Temuan penelitian sebelumnya terkait hasil penemuan ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim (2019) yang mengenai hubungan disiplin kerja dan sikap inovatif dengan kinerja guru, menyatakan bahwa disiplin kerja mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru (Fajri, 2019; Gea & Tarigan, 2013; Nurjamaludin, 2020). Disiplin kerja guru adalah adanya peraturan, pedoman pelaksanaan, sanksi dan hukuman, kesadaran serta kesediaan untuk mentaati dan memperteguh pedoman organisasi memberikan dampak untuk meningkatkan kinerja guru (Nugraheni & Rahmayanti, 2016). Disiplin kerja sangat diperlukan seorang guru untuk menjalankan tugasnya. Kedisiplinan merupakan fungsi operasional dari sumber daya manusia. Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi disiplin kerja guru maka semakin tinggi pula kinerja guru (Juniarti dkk., 2019; Nilasari dkk., 2020). Mengingat kedisiplinan merupakan salah satu bentuk kesadaran serta kesediaan pekerja untuk menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku (Irfan, 2014). Oleh karena itu semakin tinggi kedisiplinan seorang guru dalam bekerja, maka semakin tinggi pula kinerja yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah disiplin kerja guru, maka akan semakin rendah juga kinerja guru dalam menjalankan tugasnya (Nurjamaludin, 2020; Wachidah, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amyana dkk., (2014) mengenai korelasi antara disiplin kerja, motivasi kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru memperoleh hasil penelitian yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja, motivasi kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Mengembangkan disiplin kerja dilakukan dengan cara dan pola yang tepat, motivasi kerja yang lebih baik maka diduga kinerja guru-guru di SD Gugus VII Sukawati dapat meningkat. Motivasi yang didapat oleh seorang guru sangat berperan penting dalam kinerjanya. Motivasi tersebut juga muncul baik itu dari dalam diri maupun dari luar. Motivasi juga sangat berpengaruh pada kedisiplinan guru dalam bekerja karena jika guru tersebut tidak memotivasi dirinya untuk bekerja maka kedisiplinan guru dalam bekerja akan menjadi berkurang dan itu akan berdampak pada kinerja guru dalam menjalankan sebuah tugas (Rivai, 2021). Sebaliknya jika guru tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya maka kedisiplinan dalam bekerja guru tersebut akan meningkat yang dimana juga akan berdampak pada kinerjanya (Sya'roni, dkk., 2018). Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi guru dan disiplin kerja dengan kinerja guru.

Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan disiplin kerja dan kinerja guru. Hasil penelitian ini bermakna bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja dan disiplin kerja yang tinggi maka guru mampu memberikan hasil kinerja yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan disiplin kerja guru untuk mendukung meningkatnya kinerja guru yang berdampak baik terhadap kualitas pendidikan dan pembelajaran, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Saran yang dapat disampaikan kepada kepala sekolah, guru dan peneliti lain dengan adanya penelitian ini agar selalu dapat memperkuat disiplin dan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja guru untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Daftar Rujukan

- Ammy, P. M., & Wahyuni, S. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Pedagogic*, 5(1), 27–35. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/view/1354>.
- Amyana, A. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2014). Korelasi Antara Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Slbb *Jurnal Administrasi*, 5. http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/view/1328.
- Ardiana, T. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 14–23. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.
- Azzahrati, A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 46–64. <https://doi.org/10.31602/atd.v2i1.1189>.
- Cahyaningtyas, T. N. (2020). Analisis Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Percobaan II Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 1–7. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.
- Darwis, M., Batari, U. D., Salam, R., Kasmita, M., & Baharuddin, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>.
- Erman, E. (2020). In House Training Meningkatkan Kompetensi Guru SMPN 5 Rakit Kulim Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 3442–3449. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/884>.
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.
- Gea, K., & Tarigan, U. (2013). Analisis Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Nias *Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.31289/jap.v3i2.1351>.
- Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 1(1), 10–16. <http://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/view/5>.
- Irfan, M. (2014). Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43–52.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah*, 03(2), 137–154. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Pratek*. Alfabeta.

- Lestri, L. (2020). *Pengaruh Komitmen Kerja, Motivasi Kerja, Stres Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Kartika I-5 Padang*. 2020. <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/11988/>.
- Mahfud. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisal*, 2(1), 2–17.
- Nilasari, S., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3), 15. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.72>.
- Nugraheni, A. S., & Rahmayanti, R. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(November), 277–294.
- Nurjamaludin, M. (2020). Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru dalam Mengajarkan IPS di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Garut. *Jurnal Pedagogi Pendidikan Dasar*, 7(1), 49–64. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/30059>.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>.
- Pohan, R. (2019). Pengaruh Iklim Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24014/au.v2i1.6680>.
- Priyono, Marzuki, & Soesatyo, Y. (2016). Influence Of Motivation And Discipline On The Performance Of Employees (Studies On , CV Eastern Star Home In Surabaya). *Journal of Global Economics, Management and Business Research*, 5(3), 212–220.
- Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100.
- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. (2020). Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, 5(1), 27–39.
- Rahmayanti, Haryati, T., Miyono, N., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional , Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 43–55.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>.
- Rangga, M., & Naomi, P. (2017). Pengaruh Motivasi Diri terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Paramadina, II*, 1–8.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6715>.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>.
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 131–147. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1785>.

- Sari, P. I. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24014/ekl.v1i1.4681>.
- Siska, A. J. (2018). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 3(2), 98–103.
- Srisiska, Ahyani, N., & Missriani. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1456–1465.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahrlul, & Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Syiyami. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kerja Dan Disiplin terhadap Kinerja Guru dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi pada Guru SD di Kecamatan Miri Kabupaten Sragen*. Program Pascasarjana STIE-AUB Surakarta.
- Utami, R. H., Indiworo, R. H. E., & Cahyaningrum, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD Di Kota Blora Selama Pandemi Covid 19. *JBE Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(2), 1–11.
- Wachidah, N. (2019). Pengaruh Sikap Inovatif, Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 57–63.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 183–192.
- Windasari, W., & Yahya, M. Z. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Se-Kecamatan Bangil. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 188–192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p188-192>.